

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PENYELENGGARAAN PENINGKATAN KAPASITAS DAYA SAING
WIRUSAHA PEMUDA PEMULA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program / Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER						Indikator Gender
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Sub Kegiatan :	
Program : Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi diantar dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009, yang mengatur kepemimpinan untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya, di usia yang produktif antara 16-30 tahun. Undang-Undang memberikan jaminan perlindungan dan kepastian hukum atas eksistensi serta aktivitas kepemudaan. Bentuk kegiatan ini berupa Pelatihan, sebagai upaya pemerintah mendukung organisasi kepemudaan, kedepan pemuda mampu mengelola organisasi dengan meritokrasi administrasi dan manajemen organisasi, sehingga standar 	Akses : Pelatihan untuk peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirusaha Pemuda direncanakan bagi pemuda di tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Solok Selatan.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen pemuda terkait bentuk kegiatan responsif gender Pelatihan Kapasitas Daya Saing wirusaha pemuda cenderung dengan materi yang sama sehingga belum potensi tradisional dengan maksimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua wirusaha pemuda yang mengikuti pembinaan konsep responsif gender. Masih minimnya pemahaman wirusaha pemuda dalam menyikapi hasil pelatihan sehingga dampak dari kegiatan ini masih belum terlihat maksimal. 	Meningkatkan Produktifitas dan Daya Saing Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> Membangun komitmen bersama wirusaha pemuda dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing pemuda. Melaksanakan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pelatihan kapasitas dan daya saing wirusaha pemuda.. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah wirusaha pemuda yang ada 45 Jumlah wirusaha pemuda yang pernah/ telah dilatih 45 	Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirusaha Pemuda.	
Penyadaraan, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirusaha uda Pemuda, dan Pemuda Kader Kab/Kota.	Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirusaha Pemuda.	Partisipasi : Partisipasi Wira Usaha Pemuda (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus dalam mengikuti pelatihan yang selama ini telah dilaksanakan.	Manfaat Pelatihan Wira Usaha Pemuda membawa manfaat untuk meningkatkan daya saing pemuda baik dari segi kemampuan mengelola organisasi maupun kapasitas daya saing individu.	Input : Rp. 750.000.000,-	Output Terlaksananya Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirusaha Pemuda	Outcome :			

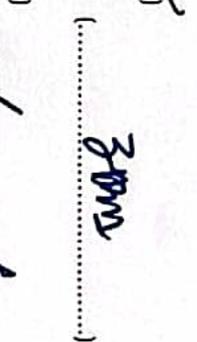
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan Saling Wira Usaha Pemuda Tujuan : Meningkatkan Produktifitas dan Daya Saling Pemuda	Data Pembuka Wawasan organisasi dapat terpenuhi dengan baik	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender	Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Daya saling wira usaha pemuda

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

(.....)

 (.....)

(.....)

 (.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH : DINAS PARWISATA KEBUDAYAAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARWISATA KABUPATEN/KOTA**

Lembar :3

Program	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
Kegiatan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha uda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota.	
Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Pelaku Adat Yang dibina/dilatih	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Produktifitas dan Daya Saing Pemuda	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Organisasi Kepemudaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009, yang mengatur tentang kepemudaan untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya, di usia yang produktif antara 16-30 tahun. ▪ Undang-Undang memberikan jaminan perlindungan dan kepastian hukum atas eksistensi serta aktivitas kepemudaan, ▪ Bentuk kegiatan ini berupa Pelatihan, sebagai upaya pemerintah mendukung organisasi kepemudaan, sehingga kedepan pemuda mampu mengelola organisasi dengan menertibkan administrasi dan manajemen organisasi, Sehingga standar mutu organisasi dapat terpenuhi dengan baik 	
Rencana Aksi	<p>Komponen 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun komitmen bersama wira usaha pemula dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing pemuda. 	<p>Komponen 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas dan daya saing wira usaha pemula..
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 750.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Daya saing wira usaha pemula	



H.J. MARDIANA, S.Pd, MM
NIP.196308111984102001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
: DINAS PARWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PELAKSANAAN PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT
PEMBINAAN
DAN PELATIHAN OLAHRAGA SERTA SEKOLAH OLAHRAGA YANG DISELENGGARAKAN OLEH
MASYARAKAT DAN DUNIA USAHA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
<p>Nama Kebijakan/Program/Kegiatan</p> <p>Program : Peningkatan Kapasitas Daya Saling Keolahragaan</p> <p>Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga</p> <p>Pendidikan pada jenjang Pendidikan yang menjadi kewenangan daerah</p> <p>Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan dan Pelatihan Olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang dikembangkan.</p> <p>Tujuan :</p>	<p>Data Pembuka Wawasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan Pengembangan Atlet berprestasi disiapkan untuk mengikuti kegiatan kejuaraan olahraga tingkat provinsi. • Kegiatan Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi dilaksanakan untuk cabang-cabang olahraga yang akan diikuti di kejuaraan tingkat provinsi. 	<p>Faktor Kesenjangan</p> <p>Alasan : Pembinaan olahraga merupakan usaha yang merupakan proses untuk mencapai prestasi puncak. Pembinaan yang dilakukan tersebut akan sesuai dengan harapan apabila dilaksanakan secara efisien, sistematis, dan berkelanjutan, karena suatu proses pembinaan olahraga membutuhkan waktu yang lama.</p> <p>Partisipasi : Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga cukup baik.</p> <p>Kontrol : Pelaksanaan pengembangan pusat Pembinaan dan pelatihan olahraga serta Sekolah olahraga yang</p>	ISU GENDER			<p>Reformulasi Tujuan</p> <p>Budaya Berolahraga di Masyarakat</p>	<p>Rencana Aksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengembangan terhadap pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dan dunia usaha. • Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pengembangan terhadap pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga. 	<p>Data Dasar (Base-Line)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pusat pelatihan dan pembinaan yang akan dikembangkan sebanyak 20 unit. 	<p>Indikator Gender</p> <p>Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan dan Pelatihan Olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang dikembangkan.</p> <p>Input : Rp. 2.408.372.500,-</p> <p>Output Terlaksananya pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga</p> <p>Outcome : Terwujudnya pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga</p>
			<p>Sebab Kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender • Masih minimnya sosialisasi informasi dan edukasi kepada atlet berprestasi dan pelaksana kegiatan terkait bentuk kegiatan yang responsif gender 	<p>Sebab Kesenjangan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum semua Pusat Pembinaan dan pelatihan olahraga memiliki fasilitas olah raga yang lengkap • Terbatasnya anggaran sehingga jumlah fasilitas yang dikembangkan belum maksimal 	KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDERPAN				
PENGUKURAN HASIL									

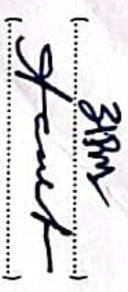
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program/ Kegiatan Mengembangkan Budaya Berolihraga di Masyarakat	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan diselenggarakan masih belum maksimal Manfaat: Dengan adanya pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan akan meningkatkan daya saing keolahragaan sehingga akan menghasilkan prestasi sesuai dengan yang diharapkan.	ISU GENDER		Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal				

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP3KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

(.....)

 (.....)

(.....)

 (.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA**

Program	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	
Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada jenjang Pendidikan yang menjadi kewenangan daerah	
Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pelatihan Olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang dikembangkan.	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang diselenggarakan oleh masyarakat dan Dunia Usaha yang dikembangkan.	
Tujuan Kegiatan	Mengembangkan Budaya Berolahraga di Masyarakat	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none">• Pembinaan dan Pengembangan Atlet berprestasi disiapkan untuk mengikuti kegiatan kejuaraan olahraga tingkat provinsi.• Kegiatan Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi dilaksanakan untuk cabang-cabang olahraga yang akan diikuti di kejuaraan tingkat provinsi	
Rencana Aksi	Komponen 1	<ul style="list-style-type: none">▪ Melakukan pengembangan terhadap pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dan dunia usaha.
	Komponen 2	<ul style="list-style-type: none">▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pengembangan terhadap pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga.
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 2.405.372.500,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga	

PENGUNA ANGGARAN,

HJ. MARDIANA S.Pd.MM
NIP.19630311984102001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

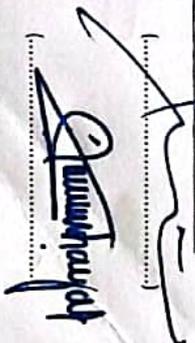
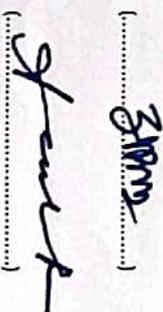
PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ATLET BERPRESTASI KABUPATEN/KOTA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program / Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER			Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN				
Program : Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan dan Pengembangan Atlet berprestasi disiapkan untuk mengikuti kegiatan kejuaraan olahraga tingkat provinsi. Kegiatan Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi dilaksanakan untuk cabang-cabang olahraga yang akan diikuti di kejuaraan tingkat provinsi 	Akases : Atlet berprestasi yang akan dibina dan dilatih tersebar di seluruh kecamatan dan sebagian di luar Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksana kegiatan terhadap konsep respon sif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada atlet berprestasi dan pelaksana kegiatan terkait bentuk respon sif gender yang 	<ul style="list-style-type: none"> Belum semua atlet berprestasi dapat dibina secara maksimal karena sebagian mereka memiliki aktivitas lain seperti sekolah dan kuliah di luar kabupaten dan kota. Terbatasnya anggaran sehingga jumlah atlet yang dibina hanya sesuai dengan cabang olahraga yang bisa diikuti saja. 	Terwujudnya Budaya Berolahraga di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembinaan kepada Atlet berprestasi untuk siap mengikuti kejuaraan olahraga tingkat provinsi Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui pembinaan atlet berprestasi 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Atlet berprestasi yang akan dibina 30 org 	Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota Input : Rp. 1.864.000.000,- Output Terlaksananya pembinaan atlet berprestasi. Outcome : Terwujudnya atlet berprestasi yang respon sif gender..	
Tujuan : Mengembangkan Budaya Berolahraga di Masyarakat	Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Manfaat: Karena dengan adanya pembinaan atlet berprestasi akan menghasilkan prestasi sesuai dengan yang diharapkan.							

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

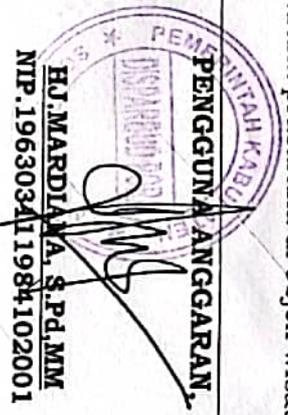
1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD


 (.....)

 (.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA**

Program	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan				
Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				
Sub Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota				
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Atlet Berprestasi yang Dibina				
Tujuan Kegiatan	Mengembangkan Budaya Berolahraga di Masyarakat				
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembinaan dan Pengembangan Atlet berprestasi disiapkan untuk mengikuti kegiatan kejuaraan olahraga tingkat provinsi. ▪ Kegiatan Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi dilaksanakan untuk cabang-cabang olahraga yang akan diikuti di kejuaraan tingkat provinsi 				
Rencana Aksi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Komponen 1</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembinaan kepada Atlet berprestasi untuk siap mengikuti kejuaraan olahraga tingkat provinsi </td> </tr> <tr> <td>Komponen 2</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan Pembinaan Atlet Berprestasi </td> </tr> </table>	Komponen 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembinaan kepada Atlet berprestasi untuk siap mengikuti kejuaraan olahraga tingkat provinsi 	Komponen 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan Pembinaan Atlet Berprestasi
Komponen 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembinaan kepada Atlet berprestasi untuk siap mengikuti kejuaraan olahraga tingkat provinsi 				
Komponen 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan Pembinaan Atlet Berprestasi 				
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 1.864.000.000,-				
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pembangunan sarana prasarana di objek wisata.				



PENGUNA ANGGARAN
HJ. MARDIANA, S.Pd, MM
NIP. 196303411984102001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA, LEMBAGA DAN PRNATA ADAT

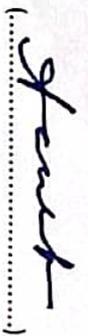
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER						
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Akal	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Kebudayaan Kegiatan : Pembinaan kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/kota Sub Kegiatan : Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat Tujuan : Meningkatkan Peran Lembaga Adat Seni dan Budaya dalam Interaksi Sosial Masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga adat adalah Lembaga Kemasyarakatan baik yang sengaja dibentuk maupun yang secara wajar telah tumbuh dan berkembang di dalam sejarah masyarakat atau dalam suatu masyarakat adat tertentu. Pranata adat adalah lembaga yang lahir dari nilai yang dihormati, diakui dan ditaati oleh masyarakat. Komposisi perempuan pada Lembaga dan pranata adat yang terdapat dimasyarakat cukup beragam, yang dibuktikan dengan adanya Lembaga dan Pranata adat Bundo kanduang yang ada di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Nagari 	Akses : Pembinaan yang dilakukan untuk SDM, Lembaga dan Pranata Adat belum menjangkau semua keberadaan mereka di semua tingkat. Partisipasi : Partisipasi SDM, Lembaga dan Pranata Adat (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus selama ini telah dilaksanakan. Kontrol : Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Manfaat Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat membawa manfaat untuk melestarikan Adat dan Budaya sehingga akan terus ada dan lestari sepanjang masa, tidak tergerus kemajuan zaman.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat laki-laki dan Perempuan Adat, bentuk kegiatan responsif gender yang SDM, Lembaga dan Pranata Adat cenderung dengan materi yang sama sehingga belum potensi terdali dengan maksimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua SDM, Lembaga dan Pranata Adat yang mengikuti pembinaan paham terhadap konsep responsif gender. Minimnya pelatih Lembaga dan Pranata Adat yang ada di Solok Selatan sehingga perlu mendatangkan pelatih yang berdomisili di luar Solok Selatan Sikap acuh dan kurang peduli sebagai masyarakat Lembaga dan Pranata Adat. 	Meningkatkan Peran Lembaga Adat seni dan budaya dalam interaksi sosial masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Membangun komitmen bersama SDM, Lembaga dan Pranata Adat untuk terus melestarikan adat dan budaya baik dari keberadaan Lembaga maupun Pranata Adat. Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Lembaga Adat yang ada..3 Jumlah Pranata Adat ..2 	Sub Kegiatan : Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat Input : Rp. 85.000.000,- Output Terlaksananya pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat Outcome : Terwujudnya SDM SDM, Lembaga dan Pranata Adat yang terlatih..

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender	

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD



**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA**

Lembar :3

Program	Pengembangan Kebudayaan	
Kegiatan	Pembinaan Lembaga Adat Yang Pengaruhnya Dalam Kabupaten/kota	
Sub Kegiatan	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Pelaku Adat Yang dibina/dilatih	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Peran Lembaga Adat Seni & Budaya Dalam Interaksi Sosial Masyarakat	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga adat adalah Lembaga Kemasyarakatan baik yang sengaja dibentuk maupun yang secara wajar telah tumbuh dan berkembang di dalam sejarah masyarakat atau dalam suatu masyarakat hukum adat tertentu. ▪ Pranata adat adalah lembaga yang lahir dari nilai yang dihormati, diakui dan ditaati oleh masyarakat. ▪ Komposisi perempuan pada Lembaga dan pranata adat yang terdapat dimasyarakat cukup beragam, yang dibuktikan dengan adanya Lembaga dan Pranata adat Bundo Kanduang yang ada di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Nagari . 	
Rencana Aksi	<p>Komponen 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Komitmen bersama SDM, Lembaga dan Pranata Adat untuk terus melestarikan adat dan budaya baik dari keberadaan Lembaga maupun Pranata Adat. 	<p>Komponen 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat.
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 85.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat.	


PENGUNTAHAN ANGGARAN,
HJ. MARDIANA, S.Pd,MM

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM KESENIAN TRADISIONAL**

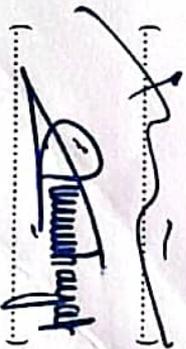
Lembar : 1

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
<p>Nama Kebijakan/Program / Kegiatan</p>	<p>Data Pembuka Wawasan</p>	ISU GENDER							
		<p>Faktor Kesenjangan</p>	<p>Sebab Kesenjangan Internal</p>	<p>Sebab Kesenjangan Eksternal</p>	<p>Reformulasi Tujuan</p>	<p>Rencana Aksi</p>	<p>Data Dasar (Base-Line)</p>	<p>Indikator Gender</p>	
<p>Program :</p> <p>Pengembangan Kesenian Tradisional</p> <p>Kegiatan :</p> <p>Pembiayaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/kota</p> <p>Sub Kegiatan :</p> <p>Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional</p> <p>Tujuan :</p> <p>Meningkatkan Peran Lembaga Adat Seni dan Budaya dalam Interaksi Sosial Masyarakat</p>	<p>• Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang dimaksud diantaranya adalah pelaku seni yaitu penari dan pemusik tradisional yang terlibat dalam melestarikan kesenian tradisional berupa seni tari, musik dan alat musik tradisional serta pertunjukan seni tradisi dan budaya asli Solok Selatan.</p> <p>• SDM Seni dan budaya Tradisional biasanya terbagung ke dalam sebuah sanggar dan mereka biasanya aktif berlatih dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan lebih menguasai seni dan budaya Tradisional Solok Selatan.</p>	<p>Akses :</p> <p>Undangan Pelatihan belum menjangkau semua pelaku seni dan budaya tradisional.</p> <p>Partisipasi :</p> <p>Partisipasi para pelaku seni dan budaya tradisional (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus dalam mengikuti pelatihan dan pendidikan kesenian tradisional.</p> <p>Kontrol :</p> <p>Pendidikan dan pelatihan kesenian tradisional dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia.</p> <p>Manfaat</p> <p>Pendidikan dan pelatihan seni tradisional membawa manfaat sebagai wadah pelestari kesenian tradisional.</p>	<p>• Belum pahalannya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender</p> <p>• Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat pelaku seni dan budaya tradisional dan kegiatan pelatihan kesenian yang responsif gender</p> <p>• Pendidikan dan pelatihan seni dan budaya tradisional cenderung dengan materi yang belum semua potensi tradisional tergal dengan maksimal</p>	<p>• Tidak semua kelompok pelaku seni dan budaya tradisional yang mengikuti pelatihan paham terhadap konsep responsif gender.</p> <p>• Minimnya pelatih seni tradisional yang ada di Solok Selatan sehingga perlu mendatangkan pelatih yang berdomisili di luar Solok Selatan</p> <p>• Sikap acuh dan kurang peduli sebagian masyarakat terhadap pelestarian seni dan budaya tradisional.</p>	<p>KEBLAKAKAN DAN RENCANA KEDEPAN</p>	<p>Meningkatnya Peran Lembaga Adat seni dan budaya dalam interaksi sosial masyarakat</p>	<p>• Membangun komitmen bersama masyarakat pelaku seni tradisional untuk terus menggal potensi dan memajukan seni tradisional</p> <p>• Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui pembinaan kesenian tradisional.</p>	<p>Jumlah Sanggar seni yang ada. 77</p> <p>Jumlah pelaku seni yang telah dilatih. 60</p>	<p>Sub Kegiatan :</p> <p>Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional</p> <p>Input :</p> <p>Rp. 65.000.000,-</p> <p>Output</p> <p>Terlaksananya pembinaan kesenian, pendidikan dan pelatihan SDM kesenian tradisional</p> <p>Outcome :</p> <p>Terwujudnya SDM Pelaku Kesenian Tradisional yang terlatih..</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD


 Dwi Hartono

 Jhon

 Jhon

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA**

Lembar :3

Program	Pengembangan Kesenian Tradisional	
Kegiatan	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/kota	
Sub Kegiatan	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah SDM Kesenian Tradisional Terlatih	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Peran Lembaga Adat Seni dan Budaya dalam Interaksi Sosial Masyarakat.	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang dimaksud diantaranya adalah pelaku seni yaitu penari dan pemusik tradisional yang terlibat dalam melestarikan kesenian tradisional berupa seni tari, musik dan alat musik tradisional serta pertunjukan seni tradisi dan budaya asli Solok Selatan. ▪ SDM Seni dan budaya Tradisional biasanya tergabung kedalam sebuah sanggar dan mereka biasanya aktif berlatih dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan lebih menguasai seni dan budaya tradisional Solok Selatan. 	
Rencana Aksi	<p>Komponen 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun komitmen bersama masyarakat pelaku seni tradisional untuk terus menggali potensi dan memajukan seni tradisional 	<p>Komponen 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pembinaan kesenian tradisional.
	Komponen 3	
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 65.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pembinaan kesenian, pendidikan dan pelatihan SDM kesenian tradisional	



PENGUNA ANGGARAN
H.J. MARDIANA, S.Pd, MM
NIP. 196303111984102001

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: PENGEMBANGAN DESTINASI KABUPATEN/KOTA**

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Pro gram/ Kegiatan	Data Pembuka Wawancara	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi. Destinasi Pariwisata terbagi ke dalam dua kelompok yaitu destinasi wisata alam dan destinasi wisata budaya. Destinasi harus dilengkapi dengan sarana prasarana dan fasilitas penunjang pariwisata untuk menarik minat wisatawan untuk mau berkunjung. 	Alasan : Sebagian destinasi wisata alam kondisi aksesibilitas, amenities dan atraksi nya masih perlu penambahan dan pembangunan berkelanjutan agar dapat berfungsi maksimal	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhdap konsep responsif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat dan pelaksanaan kegiatan terkait bentuk kegiatan yang responsif gender 	<ul style="list-style-type: none"> Belum semua Destinasi yang dikelola penda memiliki sertikat Hak Milik atas nama Penda, sehingga masih kesulitan untuk dilakukan pembangunan sarana prasarana penunjang fasilitas pariwisata. Terbatasnya anggaran sehingga jumlah sarana prasarana yang bisa dibangun masih terbatas juga Kurangnya terpeliharanya sarana prasarana yang sebelumnya ada, sehingga perlu perbaikan tenis memenis. 	Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata.	<ul style="list-style-type: none"> Membangun sarana prasarana sebagai penunjang fasilitas wisata di dua destinasi wisata unggulan Kabupaten. Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pengembangan destinasi pariwisata kabupaten. 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam perubh nomo 12 tahun 2021 terdapat 15 destinasi wisata unggulan Kabupaten Solok Selatan Bari 1 Objek wisata yang memberikan kontribusi PAD yaitu Hot Water Boom 	Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi pariwisata kabupaten/kota Input : Rp. 613.000.000,- Output Terlaksananya pembangunan sarana prasarana di objek wisata. Outcome : Terwujudnya destinasi wisata dengan sarana prasarana yang responsif gender..
Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota	Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi pariwisata kabupaten/kota	Partisipasi : Partisipasi stake holder terkait dalam pengembangan destinasi pariwisata unggulan sangat diperlukan, karena sektor pariwisata sangat terkait dengan Dinas PU, Perindagkop dan UKM, serta juga perlu dukungan Pentahelix pariwisata (Perguruan tinggi, swasta dan pelaku usaha pariwisata, masyarakat peduli wisata, pemerintah, pelaku / tenaga kerja pariwisata) Kontrol : Pembangunan sarana prasarana penunjang pada destinasi wisata unggulan						
Tujuan : Meningkatkan Pengelolaan sektor pariwisata dalam mendukung								

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan perkeonomian daerah	Data Pembuka Wawancara	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
		perlu dilakukan perencanaan sebelumnya. Manfaat Karena dengan lengkapnya sarana prasarana pada suatu destinasi sangat menentukan minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi tersebut						

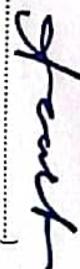
TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPHD

(.....)

 (.....)

(.....)

 (.....)

 (.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA**

Lembar : 3

Program	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
Kegiatan	Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota	
Sub Kegiatan	Pengembangan Destinasi pariwisata kabupaten/kota	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Sarana Prasarana Objek wisata terbangun	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Pengelolaan sektor pariwisata dalam mendukung perekonomian daerah	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi . ▪ Destinasi Pariwisata terbagi keadaam dua kelompok yaitu destinasi wisata alam dan destinasi wisata buatan. ▪ Destinasi harus dilengkapi dengan sarana prasarana dan fasilitas penunjang pariwisata untuk dapat dipasarkan dan menarik minat wisatawan untuk mau berkunjung. 	
Rencana Aksi	<p>Komponen 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun sarana prasarana sebagai penunjang fasilitas wisata di dua destinasi wisata unggulan Kabupaten. 	<p>Komponen 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pengembangan destinasi pariwisata kabupaten
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 613.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pembangunan sarana-prasarana di objek wisata.	



PENGUJIAN ANGGARAN,
HJ. MARDIANA, S.Pd, MM
NIP. 196303111984102001

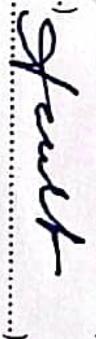
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasaan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER			Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAR				
Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi kreatif Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM dan Ekraf Tingkat Dasar Sub Kegiatan : Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) merupakan salah satu Sumber Daya Pariwisata yang merupakan sasaran kegiatan ini. Pokdarwis berperan dalam mengembangkan destinasi pariwisata pada daerah masing-masing. Pokdarwis akan melaksanakan kegiatan berupa atraksi yang dilombakan, dan Disparbudpora memfasilitasi kegiatan tersebut. 	Akses : Sebagian destinasi wisata alam kondisinya masih sulit dijangkau pada saat cuaca hujan seperti GBK dan Air Terjun Tansi IV	Partisipasi : Pokdarwis cukup aktif berperan dalam setiap even yang dilaksanakan, baik mereka sebagai pelaksana ataupun sebagai peserta.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksana kegiatan terhadap konsep responsif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat terkait bentuk kegiatan yang responsif gender 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua objek/destinasi wisata memiliki atau dikelola oleh Pokdarwis yang aktif sehingga kegiatan ini belum merata di setiap kecamatan. Terbatasnya anggaran sehingga jumlah SDM Pariwisata yang terlibat masih sedikit. Sebagian Pokdarwis sudah tidak aktif dalam mengelola objek/destinasi. 	Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata.	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi Pokdarwis untuk melaksanakan kegiatan yang responsif gender dan memacu peningkatan ekonomi pariwisata. Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Pokdarwis 23 Pokdarwis aktif yang aktif Pokdarwis yang akan difasilitasi 3 kelompok 	Sub Kegiatan : Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata Input : Rp. 70.000.000,- Output Terlaksananya event pada objek wisata yang dikelola Pokdarwis. Outcome : Terwujudnya pertumbuhan ekonomi daerah yang responsif gender.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
		kreatif.						

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD


 (.....)
 3RM

 (.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata**

Program	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
Kegiatan	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
Sub Kegiatan	Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah event pada objek wisata yang dikelola Pokdarwis	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) merupakan salah satu Sumber Daya Pariwisata yang merupakan sasaran kegiatan ini. ▪ Pokdarwis berperan dalam mengembangkan destinasi pariwisata pada daerah masing-masing. ▪ Pokdarwis akan melaksanakan kegiatan berupa atraksi yang dilombakan, dan Disparbudpora memfasilitasi kegiatan tersebut. 	
Rencana Aksi	Komponen 1	Memfasilitasi Pokdarwis untuk melaksanakan kegiatan yang responsif gender dan memicu peningkatan ekonomi pariwisata
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 70.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya event pada objek wisata yang dikelola Pokdarwis.	

PENGUNA ANGGARAN,

HJ. MARDIANA, S.Pd, MM

NIP. 196303111984102001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH SUB KEGIATAN

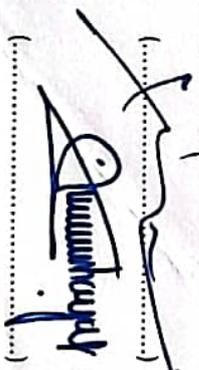
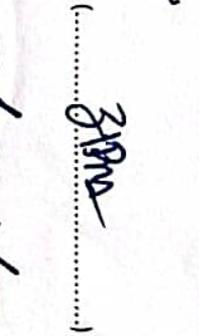
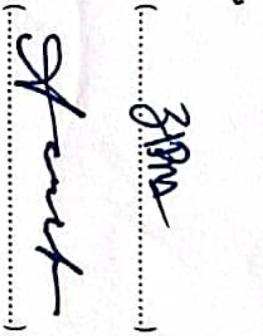
: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: FASILITASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA EKONOMI KREATIF

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER						
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kompetensi di bidang kepariwisataan yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui pelatihan dan uji kompetensi. • Pelatihan yang dilaksanakan dengan sasaran HPI, Pokdarwis dan tenaga kerja Parwisata seperti Tour guide 	Akses : Pengembangan kompetensi belum bisa dipertimbangkan bagi semua tenaga kerja Parwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Belum pahamiya pelaksana kegiatan terhadap konsep responsif gender • Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat termasuk pelaku usaha pariwisata terkait bentuk kegiatan yang responsif gender 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua pelaku usaha pariwisata dapat difasilitasi untuk mengikuti pelatihan maupun sertifikasi kompetensi ini dikarenakan sebagian tidak memenuhi persyaratan. • Terbatasnya anggaran sehingga jumlah SDM Parwisata yang terlibat masih sedikit. • Sebagian Pokdarwis sudak tidak aktif dalam mengelola objek/ destinasi, sementara sebagian besar tenaga kerja 	Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata.	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi para pelaku pariwisata atau pelaku usaha pariwisata untuk mengikuti pelatihan ataupun sertifikasi kompetensi. • Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pelatihan ataupun sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja pariwisata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelaku pariwisata yang telah memiliki sertifikat kompetensi.. 20 • Jumlah Yang telah mengikuti pelatihan 135 	Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM dan Ekraf Tingkat Dasar	Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	Partisipasi : Partisipasi tenaga kerja bidang pariwisata (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus dalam mengikuti sertifikasi kompetensi.	Kontrol : Pengembangan Kompetensi berupa pelatihan dan Sertifikasi kompetensi terkadang diikuti oleh orang yang sama beberapa kali dikarenakan anggota lain kurang berminat dari utusan pokdarwis tersebut	Manfaat : Dengan adanya pelatihan serta	Tujuan :	Output : Terlaksananya pelatihan atau sertifikasi kompetensi bagi pelaku pariwisata/ tenaga kerja pariwisata	Outcome : Terwujudnya pertumbuhan ekonomi daerah	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/ Kejadian	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KENDAPAN		PENGUKURAN HASIL		Indikator Gender
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Yang responsif gender.	
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah		sertifikasi kompetensi ini, diharapkan para pelaku pariwisata lebih mampu mengelola satu destinasi dan memiliki kemampuan yang mumpuni di bidangnya masing- masing, sesuai sertifikat yang dimiliki.		yang akan ikut pengambilan sertifikasi kompetensi ini adalah mereka yang tergabung kedalam pokdarwis.					

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: FASILITASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM EKONOMI KREATIF**

Program	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
Kegiatan	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
Sub Kegiatan	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif Dilatih	
Tujuan Kegiatan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan kompetensi di bidang kepariwisataan yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui pelatihan dan uji kompetensi. ▪ Pelatihan yang dilaksanakan dengan sasaran HPI, Pokdarwis dan tenaga kerja Pariwisata seperti Tour guide 	
Rencana Aksi	Komponen 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memfasilitasi para pelaku pariwisata atau pelaku usaha pariwisata yang responsif Gender untuk mengikuti pelatihan ataupun sertifikasi kompetensi
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 72.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pelatihan atau sertifikasi kompetensi bagi pelaku pariwisata/ tenaga kerja pariwisata	

PENGUNA ANGGARAN,

H.J. MARLIYANA, S.Pd, MM
NIP. 196308111984102001